

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Juli 2024
Rizki Fitria Nugraheni
152231038

HUBUNGAN KARIES GIGI DENGAN KEJADIAN ABORTUS PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT UMUM AN NI'MAH KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS.

ABSTRAK

Latar Belakang : *Abortus adalah* penghentian kehamilan sebelum janin bisa bertahan hidup di luar kandungan, yaitu usia kurang dari 20 minggu dan dengan berat janin kurang dari 500 gram. Abortus, sering disebut keguguran atau early pregnancy loss, didefinisikan sebagai keluarnya hasil pembuahan sebelum janin mampu bertahan hidup di luar rahim, yakni pada umur kehamilan 22 minggu atau jika berat janin masih kurang dari 500 gram. Karies gigi bagi Ibu hamil sangatlah berbahaya. Pada ibu hamil yang mengalami kerusakan gigi, pada gigi akan terdapat bakteri *Fusobacterium*, *Treponema Denticola*, dan *Bakterioides Forshythus*. Bakteri – bakteri tersebut dapat menyebabkan infeksi dan menghasilkan lipopolisakarida, protein dan sitokin. Lipopolisakarida dapat merangsang pelepasan prostaglandin dan sitokin, dimana keduanya dibutuhkan pada waktu kelahiran normal. Prostaglandin dan juga sitokin berperan penting dalam pematangan serviks, mengatur kontraksi rahim, dan sebagai penyalur nutrisi ke janin. Dengan produksi yang berlebih, dapat mengakibatkan terjadinya dilatasi serviks dan robeknya membran plasenta sebelum waktunya, sehingga mengakibatkan abortus pada kehamilan trimester I dan kelahiran premature pada kehamilan trimester III.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan karies gigi dengan kejadian abortus pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum AN NI'MAH Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

Metode : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional deskriptif. populasi pada penelitian ini yaitu seluruh seluruh ibu hamil trimester I pada bulan Januari 2024 – April 2024 di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum AN NI'MAH yang berjumlah 42 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan yaitu berupa data primer dengan menggunakan teknik wawancara. Analisis bivariat yang digunakan yaitu *fisher exact*.

Hasil : Gambaran kejadian karies gigi pada ibu hamil yaitu 35 orang (83%) dan kategori tidak karies gigi pada ibu hamil yaitu 7 orang (17%). Gambaran kejadian abortus pada ibu hamil yaitu 39 orang (93%) dan kategori tidak abortus yaitu 3 orang (7%). Hasil uji statistik fisher exact diperoleh *p value* $(0,03) < \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa H_a diterima.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara karies gigi dengan kejadian abortus pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum AN NI'MAH Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci : *Ibu hamil, Karies gigi, Abortus*

Ngudi Waluyo University
Undergraduate Midwifery Study Program, Faculty of Health
Thesis, Juli 2023
Rizki Fitria Nugraheni
152231038

THE RELATIONSHIP OF DENTAL CARIES AND THE INCIDENT OF ABORTUS IN PREGNANT WOMEN AT AN NI'MAH GENERAL HOSPITAL, WANGON DISTRICT, BANYUMAS DISTRICT.

ABSTRACT

Background : Abortion is the termination of pregnancy before the fetus can survive outside the womb, namely less than 20 weeks of age and with a fetus weighing less than 500 grams. Abortion, often called miscarriage or early pregnancy loss, is defined as the release of the results of fertilization before the fetus is able to survive outside the uterus, namely at 22 weeks of gestation or if the fetus weighs less than 500 grams. Dental caries for pregnant women is very dangerous. In pregnant women who experience tooth decay, the teeth will contain *Fusobacterium*, *Treponema Denticola*, and *Bacteriodes Forshythus* bacteria. These bacteria can cause infections and produce lipopolysaccharides, proteins and cytokines. Lipopolysaccharide can stimulate the release of prostaglandins and cytokines, both of which are needed during normal birth. Prostaglandins and cytokines play an important role in cervical ripening, regulating uterine contractions, and as a distributor of nutrients to the fetus. With excessive production, it can result in cervical dilatation and tearing of the placental membrane prematurely, resulting in abortion in the first trimester of pregnancy and premature birth in the third trimester of pregnancy.

Research Objectives : To determine the relationship between dental caries and the incidence of abortion in early pregnancy at AN NI'MAH General Hospital, Wangon District, Banyumas Regency.

Methods : The method used in this study is the descriptive correlational method. The population in this study was all pregnant women in the first trimester in January 2024 - April 2024 in the Outpatient Unit of AN NI'MAH General Hospital, totaling 42 people. Sampling used total sampling technique. The instrument used is primary data using interview techniques. The bivariate analysis used was Fisher exact.

Result : The description of the incidence of dental caries in pregnant women is 35 people (83%) and the category of no dental caries in pregnant women is 7 people (17%). The description of the incidence of abortion in pregnant women is 39 people (93%) and the non-abortion category is 3 people (7%). The Fisher Exact statistical test results obtained p value $(0.03) < \alpha (0.05)$ indicating that H_a was accepted.

Conclusion : There is a significant influence between dental caries and the incidence of abortion in early pregnancy at AN NI'MAH General Hospital, Wangon District, Banyumas Regency.

Keywords : *Pregnance mother, Dental Caries, Abortion*